

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penyelesaian Skripsi

1. Pengertian Skripsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata penulisan skripsi adalah suatu proses, perbuatan atau kegiatan yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu karya ilmiah. Ini berarti bahwa penulisan skripsi adalah suatu proses yang harus di selesaikan oleh mahasiswa selama menjalani pendidikan di perguruan tinggi untuk dapat memperoleh gelar sarjana (S1). Tuntutan dalam penulisan skripsi bagi mahasiswa yaitu harus melakukan proses penelitian dengan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan oleh Universitas tanpa memperbaiki penelitian yang telah ada. Dengan demikian, jika mahasiswa telah melakukan penelitian sesuai dengan urutan dan langkah-langkah yang benar maka penulisan skripsi sudah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan.¹

¹Soekarti, Moesijanti, *Tugas Akhir*,(Jakarta, Rineka Cipta, 2018), hal,

Skripsi merupakan suatu karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa yang menempuh pendidikan Strata Satu (S1) untuk memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana. Skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di Perguruan Tinggi. Skripsi yang dibuat oleh mahasiswa merupakan laporan penelitian yang dilakukan terhadap suatu fenomena atau permasalahan dalam bidang ilmu tertentu, berdasarkan teori-teori dan disiplin ilmu yang sesuai di setiap perguruan tinggi.² Dalam buku pedoman Penulisan skripsi dijelaskan bahwa Penulisan skripsi adalah karya tulis ilmiah mahasiswa, yang merupakan kulminasi proses berpikir ilmiah sesuai dengan disiplin ilmunya, yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar kesarjanaan.³

Skripsi merupakan suatu karya untuk menghasilkan ilmu pengetahuan atau sesuatu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dikerjakan menurut aturan atau tata cara

21,

²Djamarah, Syaiful Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 8

³Masnur Muslich Maryaeni, *Bagaimana menulis Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 4.

tertentu yang telah diakui secara luas oleh para ahli sebagai metode ilmiah. Penulisan skripsi mahasiswa dibekali dengan ilmu statistika elementer, evaluasi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan metodologi penelitian dan ilmu yang lainnya. Proses bimbingan mahasiswa dibimbing dua orang pembimbing dan dilanjutkan dengan seminar proposal yang dihadiri oleh dosen penanggung jawab dan mahasiswa lainnya yang bertujuan memberikan masukan demi kesempurnaan proposal yang ditulis.

4

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis berdasarkan bidang studi yang ditempuh mahasiswa. Dalam pemilihan karya ilmiah ini biasanya berdasarkan hasil riset lapangan atau hasil penelitian kepustakaan sesuai dengan fokus bidang studi. Pemilihan fokus penelitian harus sesuai bidang studi bertujuan untuk menerapkan kemampuan mahasiswa dalam pemahaman dan penerapan teori serta menemukan solusi dari

⁴Sefna Rismen, *Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi Di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI*, Jurnal Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumbar (Online), vol, 1, no, 2, (2015), <https://www.neliti.com/id/publications/145551/analisis-kesulitan-mahasiswa-dalam-penyelesaian-skripsi-di-prodi-pendidikan-mate>, diakses 7 Januari 2023,

permasalahan berdasarkan syarat keilmiah.

2.Syarat Skripsi

Berdasarkan Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, syarat utama yang harus dipenuhi mahasiswa yang akan mengajukan judul, adalah:

- a.Mahasiswa telah menyelesaikan 125 SKS dengan indeks prestasi akademik sekurang-kurangnya 2.0 (dua koma nol).
- b.Mahasiswa telah lulus mata kuliah prasyarat Metodologi
- c.Penelitian, Pengembangan Media Pembelajaran, Statistik dan Seminar Proposal.
- d.Tema judul penelitian mencerminkan aspek Unity of Science
- e.sesuai dengan roadmap Program Studi, dan kekhasan Program Studi.
- f.Mahasiswa telah membaca dan menguasai minimal dua sumber/referensi primer dan 10 sumber/referensi sekunder berupa artikel dalam jurnal penelitian yang menjadi rujukan utama guna membahas permasalahan yang diajukan.

Usulan judul penelitian ditulis dengan bahasa Indonesia

g. Penulisan usulan judul harus sesuai aturan bahasa baku yang baik dan benar.

Mahasiswa mengisi dan mengajukan *form* (blangko) pengajuan judul kepada jurusan/program studi.⁵

3. Sistematika Skripsi

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan sistematika sebagai tahapan kegiatan atau metode dalam memecahkan masalah.⁶ Sistematika menyelesaikan skripsi merupakan tahapan yang melibatkan beberapa pihak baik lembaga maupun perorangan guna menyelesaikan skripsi. Langkah pertama yang diambil untuk menyelesaikan skripsi dengan mendaftarkan judul skripsi pada bagian akademik dan oleh pihak fakultas diterima. Mahasiswa akan didampingi dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh kaprodi untuk membimbing dan mengontrol keilmiahan dan keaslian skripsi dengan standar yang telah disepakati pihak kampus. Selanjutnya setelah menentukan judul yang tepat maka mahasiswa akan membuat proposal penelitian,

⁵Tim Penyusun Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, 2020

⁶Soekarti, Moesijanti, *Tugas Akhir*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2018), hal, 21,

menyiapkan seminar proposal hingga sampai melakukan penelitian yang telah dirancang secara mandiri, setelahnya mahasiswa mengajukan ujian skripsi (*munaqosah*). Persyaratan mahasiswa yang mengajukan *munaqosah* harus telah lulus dalam semua mata kuliah yang menjadi beban studinya. Dan apabila dalam ujian skripsi terdapat hal-hal yang harus diperbaiki maka mahasiswa harus memperbaikinya terlebih dahulu dan dibuktikan dengan persetujuan dari dosen pengujinya.⁷

4. Tahapan Penyelesaian Skripsi

Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya. Skripsi merupakan persyaratan untuk mendapatkan status sarjana (S1) di setiap Perguruan Tinggi Negeri (PTN)

⁷Tim Penyusun Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, 2020

maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di Indonesia .

Dalam buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu disebutkan bahwa ada beberapa tahapan pencapaian mahasiswa dalam penyelesaian skripsinya yaitu:⁸

- a.Masalah yang diteliti
- b.Metode penelitian
- c.Metode analisa
- d.Penguasa bahasa yang baik dan benar

Dalam buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu Bengkulu disebutkan bahwa ada beberapa tahapan pencapaian mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir skripsinya yaitu:⁹

- a.Dalam tahap observasi dan penentuan judul skripsi
- b.Dalam tahap penyusunan draf proposal skripsi
- c.Judul skripsi disetujui

⁸Tim Penyusun Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, 2020

⁹Tim Penyusun Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, 2020

- d. Dalam tahap penulisan proposal skripsi
- e. Sudah atau akan diseminari proposal skripsi
- f. Dalam tahap penelitian dan pengambilan data
 - a. Dalam tahap penyusunan laporan hasil skripsi
 - b. Dalam tahap persiapan ujian skripsi, dan beberapa hari kedepan akan ujian skripsi
 - c. Telah lulus ujian skripsi dengan perbaikan
 - d. Telah lulus ujian skripsi dan sudah melakukan perbaikan

2. Waktu Penyelesaian Skripsi

Dalam buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu dijelaskan bahwa mahasiswa wajib menyusun skripsi guna mengakhiri studinya. Skripsi dapat diprogram pada semester tertentu setelah lulus minimal 125 sks dengan indeks prestasi akademik sekurang-kurangnya 2,0 (dua koma nol). Dan bila di semester tersebut belum lulus maka harus memprogram kembali pada semester berikutnya. Dalam mata kuliah skripsi memiliki bobot 6 sks yang berada di semester 8. Untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa memiliki jangka waktu minimal 1 semester (6 bulan) dan

maksimal hingga masa studinya berakhir yaitu semester ke-14. Dan bagi mahasiswa di atas semester ke-14 akan diberi sanksi gugur studi atau *drop out* (DO). Hal itu guna menjaga mutu hasil pendidikan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno dan pemacu mahasiswa mendapatkan prestasi yang optimal.¹⁰ Pada penelitian ini, waktu penyelesaian skripsi yaitu 6 (enam) bulan yang digunakan peneliti sebagai indikator kemampuan mahasiswa menyelesaikan skripsi.

B.Literasi Digital

1.Pengertian Literasi

Literasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Literacy* yang dapat diartikan kemampuan baca tulis. Menurut UNESCO literasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan,berkomunikasi, menghitung dan menggunakan bahan cetak dan tulisan yang terkait dengan berbagai kontek, dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), literasi merupakan kemampuan membaca, menulis, dan kemampuan

¹⁰Tim Penyusun Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, 2020

individu dalam mengolah informasi.¹¹

Berdasarkan dalam buku Desain Induk Panduan Literasi, dari sisi istilah, kata “*literasi*” berasal dari Bahasa Latin *litteratus* (*littera*), yang setara dengan kata letter dalam bahasa Inggris yang merujuk pada makna, kemampuan membaca dan menulis “*Literasi*” biasanya digabungkan dengan suku kata lain untuk menunjukkan kemampuan dalam bidang tertentu. Adapun literasi dimaknai kemampuan membaca dan menulis yang kemudian berkembang menjadi kemampuan menguasai pengetahuan dibidang tertentu.¹²

Di Indonesia, pada awalnya literasi dimaknai 'keberaksaraan' dan selanjutnya dimaknai 'melek' atau 'keterpahaman'. Pada langkah awal, “melek baca dan tulis” ditekankan karena kedua keterampilan berbahasa ini merupakan dasar bagi pengembangan melek dalam berbagai hal. Pemahaman literasi pada akhirnya tidak hanya merambah pada masalah baca tulis saja, bahkan sampai pada tahap multiliterasi. Dalam

¹¹Jazimatul Husna dkk., *Antologi Literasi Digital* (Yogyakarta: Azyan Mitra Media, 2017), hal. 153.

¹²Haickal Attallah Naufal, *Literasi Digital*, Jurnal Perspektif 1, no. 2 (2021), hal. 199.

Undang-Undang No 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, literasi dimaknai sebagai kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Kemudian untuk merujuk pada orang yang mempunyai kemampuan tersebut digunakan istilah *literet (dari literate)* yang dapat dimaknai, berpendidikan, berpendidikan baik, membaca baik, sarjana, terpelajar, bersekolah, berpengetahuan, intelektual, intelijen, terpelajar, terdidik, berbudaya, kaya informasi, cangguh.¹³

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan untuk membaca, menyimak, memahami, menulis dan berbicara dalam mencari dan mengolah informasi yang sangat dibutuhkan oleh dirinya sendiri dan membantu orang lain sehingga menjadikan siswa terampil.

Pada buku Panduan Gerakan Literasi Nasional Kemendikbud, menyatakan bahwa ada 6 (enam) dimensi literasi, yaitu:¹⁴

Literasi baca dan tulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk

¹³Undang-Undang No 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan,

¹⁴Kemendikbud, *Buku Saku: Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta, Kemendikbud, 2017), hal, 7

membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial.

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk (a) bisa memperoleh, menginterpretasikan, menggunakan dan mengomunikasikan berbagai macam angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari; (b) bisa menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb.) untuk mengambil keputusan.

Literasi sains adalah pengetahuan dan kecakapan ilmiah untuk mampu mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, serta mengambil simpulan berdasarkan fakta, memahami karakteristik sains, membangun kesadaran bagaimana sains dan teknologi membentuk lingkungan alam, intelektual dan budaya, serta meningkatkan kemauan untuk terlibat dan peduli dalam isu-isu yang terkait sains.

Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi Finansial adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan (a) pemahaman tentang konsep dan risiko, (b) keterampilan, dan (c) motivasi dan pemahaman agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.

Literasi Budaya dan Kewargaan adalah pengetahuan dan kecakapan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa. Sementara itu, literasi kewargaan adalah pengetahuan dan kecakapan dalam memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat.¹⁵

B. Pengertian Literasi Digital

¹⁵Kemendikbud, *Buku Saku: Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta, Kemendikbud, 2017), hal, 7

Literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi dan Informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks seperti akademik, karir, dan kehidupan sehari-hari. Menurut Bawden dalam kemendikbud Literasi digital berasal dari bagian literasi komputer dan literasi informasi Sehingga berkaitan dengan kemampuan mengakses, memahami dan memperluas informasi.¹⁶

3. Manfaat Literasi Digital

Ada 10 manfaat penting dari adanya literasi digital yaitu :

a. Menghemat Waktu

Seorang pelajar atau mahasiswa yang mendapatkan tugas dari guru atau dosennya, maka ia akan mengetahui sumber informasi yang dapat dipercaya, yang dapat dijadikan rujukan untuk keperluan tugasnya. Waktu akan menjadi lebih berharga karena lebih mudah mencari dan menemukan informasi. Dalam beberapa kasus, layanan online juga dapat menghemat waktu karena anda tidak perlu mengunjungi tempat layanan secara langsung.

b. Belajar lebih cepat

¹⁶Bawden. *Information and Digital Literacies: A Review of Concepts*", Journal of Documentation, Vol. 57 Iss 2 pp. 218–259. 2001, <http://www.emeraldinsight.com.ezproxy.ugm>,

Misalnya dalam hal ini pelajar harus mencari definisi atau kata-kata penting dalam glosarium. Dibandingkan dengan mencari referensi yang berbentuk cetak, istilah-istilah penting akan lebih cepat ditemukan dengan memanfaatkan sebuah aplikasi khusus glosarium.

c. Menghemat uang

Saat ini banyak terdapat aplikasi khusus yang memuat tentang perbandingan diskon produk. Bagi yang bisa memanfaatkan aplikasi tersebut, maka bisa menghemat uang saat melakukan pembelian online di internet.

d. Membuat lebih aman

Sumber informasi yang tersedia dan bernilai di internet jumlahnya sangat banyak. Ini dapat digunakan sebagai referensi ketika memahami kebutuhan mereka dengan tepat. Misalnya, ketika seseorang sedang bepergian ke luar negeri, maka akan aman jika membaca berbagai informasi spesifik tentang negara yang dikunjungi.

e. Selalu memperoleh informasi terkini

Adanya aplikasi terpercaya akan membuat seseorang mudah

dalam mendapat informasi baru.

f. Selalu terhubung

Mampu menggunakan beberapa aplikasi untuk proses komunikasi, itu akan membuat orang selalu terhubung. Dalam hal yang penting dan mendesak, hal ini akan memberikan keuntungan tersendiri.

g. Membuat keputusan yang lebih baik

Literasi digital memungkinkan individu membuat keputusan yang lebih baik karena memungkinkan mereka untuk menemukan, meneliti, menganalisis, dan membandingkan informasi kapan saja. Jika seseorang dapat memutuskan untuk mengambil tindakan, maka dia sebenarnya telah memperoleh informasi yang berharga. Secara umum jika informasi mempengaruhi keputusan penerima untuk bertindak, maka informasi dianggap berharga

h. Dapat membuat anda bekerja

Sebagian besar pekerjaan saat ini membutuhkan beberapa bentuk keterampilan computer. Menggunakan literasi digital, ini dapat membantu tugas sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan penggunaan computer, seperti menggunakan Microsoft Word,

Power Point, bahkan aplikasi manajemen dokumen ilmiah (seperti Mendeley dan Zetero).¹⁷

i. Membuat lebih bahagia

Dalam pandangan Brian Wright, internet mengandung banyak konten menarik, seperti gambar atau video. Oleh karena itu, mengunjunginya akan mempengaruhi kebahagiaan seseorang.

j. Mempengaruhi dunia

Ada karya di internet yang dapat mempengaruhi pemikiran pembaca. Penyebarluasan tulisan melalui media yang tepat akan berkontribusi pada perkembangan dan perubahan dinamika kehidupan sosial. Dalam skala yang lebih besar, kontribusi penyebaran pemikiran seseorang melalui internet merupakan bentuk ekspresi yang dapat mempengaruhi kehidupan dunia masa depan yang baik.¹⁸

Berdasarkan dari manfaat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa literasi digital memberikan kemudahan kepada semua orang dalam melakukan pekerjaan ataupun tugas. Kebanyakan pekerjaan saat ini membutuhkan beberapa bentuk

¹⁷Glister. *Digital Literacy*. (New York, Wiley, 2007), hal. 35

¹⁸Glister. *Digital Literacy*. (New York, Wiley, 2007), hal. 35

keterampilan komputer. Dengan literasi digital, maka ini dapat membantu pekerjaan sehari-hari terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan komputer. Misalnya penggunaan aplikasi pengolahan nilai berupa aplikasi rapor digital dapat memberikan kemudahan bagi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dalam pengolahan nilai hasil belajar siswa

4. Jenis Literasi Digital

Literasi digital dapat digolongkan kedalam beberapa jenis, diantaranya yaitu:¹⁹

- a. Internet, dimana setiap pengguna dapat mengakses berbagai bentuk keaksaraan;
- b. Media sosial yaitu sebuah media yang digunakan untuk bersosialisasi satu sama lain secara online yang memungkinkan manusia untuk berinteraksi tanpa ada batas waktu;
- c. Buku Berbicara Elektronik (ETB) yaitu buku cerita digital yang suaranya dari komputer, perangkat elektronik atau internet;
- d. e. E-Book yaitu buku yang dicetak dalam bentuk digital, perangkat ini memungkinkan pengguna mendownload dan

¹⁹Belshaw, Douglas A.J. *What is digital literacy? A Pragmatic investigation*, Thesis. United Kingdom, hal. 12

menyimpan ribuan majalah, surat kabar, atau buku dalam bentuk digital;

e. Blog atau Weblog adalah entri seperti buku harian yang bisa ditulis oleh siapa saja dan ditampilkan di halaman web;

f. iPhone dan smart-phone lainnya yaitu HP pintar yang dapat digunakan oleh pengguna dalam berbagai hal dalam melakukan komunikasi, dan mendapatkan informasi termasuk secara online;

CD dan DVD adalah sebuah media penyimpanan optik dan populer untuk penyimpanan video dan data yang dapat diputar kembali saat dibutuhkan.

5. Indikator Literasi Digital

Gilster mengelompokkannya ke dalam empat kompetensi inti yang perlu dimiliki seseorang, sehingga dapat dikatakan berliterasi digital antara lain:²⁰

a. Pencarian di Internet (*Internet Searching*)

Kompetensi sebagai suatu kemampuan seseorang untuk menggunakan internet dan melakukan berbagai aktivitas di dalamnya. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen yakni

²⁰Gilster. *Digital Literacy*. (New York, Wiley, 2007), hal. 35

kemampuan untuk melakukan pencarian informasi diinternet dengan menggunakan search engine, serta melakukan berbagai aktivitas di dalamnya.

b.Pandu Arah Hypertext (*Hypertextual Navigation*)

Kompetensi ini sebagai suatu keterampilan untuk membaca serta pemahaman secara dinamis terhadap lingkungan hypertext.Jadi seseorang dituntut untuk memahami navigasi (pandu arah) suatu hypertext dalam web browser yang tentunya sangat berbeda dengan teks yang dijumpai dalam buku teks. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen antara lain: pengetahuan tentang hypertext dan hyperlink beserta cara kerjanya, pengetahuan tentang perbedaan antara membaca buku teks dengan melakukan browsing via internet, pengetahuan tentang cara kerja web meliputi pengetahuan tentang bandwidth, http, html, dan url, serta kemampuan memahami karakteristik halaman web.

c.Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*)

Kompetensi ini merupakan kemampuan seseorang untuk berpikir kritis dan memberikan penilaian terhadap apa yang ditemukan secara online disertai dengan kemampuan untuk mengidentifikasi

keabsahan dan kelengkapan informasi yang direferensikan oleh link hypertext. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen antara lain: kemampuan membedakan antara tampilan dengan konten informasi yakni persepsi pengguna dalam memahami tampilan suatu halaman web yang dikunjungi, kemampuan menganalisa latar belakang informasi yang ada di internet yakni kesadaran untuk menelusuri lebih jauh mengenai sumber dan pembuat informasi, kemampuan mengevaluasi suatu alamat web dengan cara memahami macam-macam domain untuk setiap lembaga ataupun negara tertentu, kemampuan menganalisa suatu halaman web, serta pengetahuan tentang FAQ dalam suatu newsgroup/group diskusi.²¹

d. Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*)

Kompetensi ini sebagai suatu kemampuan untuk menyusun pengetahuan, membangun suatu kumpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dengan kemampuan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi fakta dan opini dengan baik serta tanpa prasangka. Hal ini dilakukan untuk kepentingan

²¹Glister. *Digital Literacy*. (New York, Wiley, 2007), hal. 35

tertentu baik pendidikan maupun pekerjaan. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen yaitu: kemampuan untuk melakukan pencarian informasi melalui internet, kemampuan untuk membuat suatu personal newsfeed atau pemberitahuan berita terbaru yang akan didapatkan dengan cara bergabung dan berlangganan berita dalam suatu *newsgroup*, *mailing list* maupun grup diskusi lainnya yang mendiskusikan atau membahas suatu topik tertentu sesuai dengan kebutuhan atau topik permasalahan tertentu, kemampuan untuk melakukan *crosscheck* atau memeriksa ulang terhadap informasi yang diperoleh, kemampuan untuk menggunakan semua jenis media untuk membuktikan kebenaran informasi, serta kemampuan untuk menyusun sumber informasi yang diperoleh di internet dengan kehidupan nyata yang tidak terhubung dengan jaringan.

Menurut Bawden, literasi digital terdiri dari 4 (empat) komponen utama, yaitu:²²

a. Kemampuan Dasar Literasi Digital

Terdiri dari keterampilan dasar literasi yang mencakup

²²Bawden. *Information and Digital Literacies: A Review of Concepts*", *Journal of Documentation*, Vol. 57 Iss 2 pp. 218–259. 2001, <http://www.emeraldinsight.com.ezproxy.ugm>,

kemampuan untuk membaca, menulis, memahami simbol untuk merepresentasikan bahasa dan melakukan perhitungan numerik, dan keterampilan dasar literasi komputer yang mencakup kemampuan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer.

b. Latar belakang Pengetahuan Informasi

Melibatkan pemahaman yang diperlukan tentang bagaimana membuat dan mengkomunikasikan informasi digital dan non-digital dan bagaimana menghasilkan sumber informasi.

c. Kemampuan Utama Literasi Digital

Meliputi pemahaman format informasi digital dan non digital, kemampuan untuk membuat dan mengkomunikasikan informasi digital, keterampilan evaluasi informasi, keterampilan kompilasi pengetahuan, keterampilan literasi informasi, dan keterampilan literasi media.

d. Sikap Dan Perspektif Pengguna Informasi

Termasuk keterampilan belajar mandiri, pemahaman tentang penggunaan informasi dan pemahaman tentang hak cipta.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan

bahwa seseorang dikatakan berliterasi digital apabila memahami cara pemakaian teknologi informasi secara mandiri mencakup kemampuan menggunakan hardware dan software komputer, serta mampu memahami dan mengkomunikasikan informasi dari berbagai sumber digital

C. Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.²³

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang

²³Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, BalaiPustaka, 2009), hal. 675,

sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.²⁴

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Islam UINFAS Bengkulu Jurusan Bahasa Indonesia Prodi Tadris Bahasa Indonesia pada awalnya merupakan salah satu Fakultas di UINFAS Bengkulu berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2012. Fakultas Tarbiyah dan Tadris Islam memiliki beberapa program studi salah satunya Tadris Bahasa Indonesia.

D. Penelitian Relevan

Penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lain, namun penelitian terdahulu yang hampir serupa dapat dijadikan

²⁴Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta, PT. Raja GrafindoPersada, 2001), hal. 51

referensi atau dasar dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, berikut penelitian terdahulu.

1.Reza Afdal Lingga, 2022 dengan judul “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Gen-Z Di Masa Pandemi Covid-19”.²⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi digital mampu mempengaruhi hasil belajar mahasiswa di masa pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh secara positif hasil belajar mahasiswa Universitas PGRI Madiun.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti pengaruh literasi digital, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini variabel bebasnya terikatnya penyelesaian skripsi sedangkan penelitian terdahulu hasil belajar mahasiswa.

²⁵Reza Afdal Lingga, *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Gen-Z Di Masa Pandemi Covid-19*, Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA) Volume 1, 87 – 96, 2022, diakses di <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/2310/1928> Skripsi Fakultas Hukum UIN Ar-Raniry, 2018, hal, 17,

2. Abdul Gafar, 2022, dengan judul “Pengaruh Kesiapan Mental Mahasiswa Terhadap Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2019 Di UIN Suska Riau”.²⁶ Tujuan penelitian untuk mengetahui ada atau tidak kesiapan mental pada mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi pada mahasiswa prodi BKI angkatan 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sampel yaitu mahasiswa angkatan 2019 Prodi BKI sejumlah 29 orang. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh kesiapan mental mahasiswa pada penyelesaian skripsi dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($1,814 > 0,367$) dan signifikansi $<$ $0,05$.
Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti penyelesaian skripsi mahasiswa, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini variabel bebasnya literasi membaca digital sedangkan penelitian terdahulu kesiapan mental mahasiswa. Selain itu perbedaan lainnya adalah objek penelitian, waktu dan lokasi penelitian.

²⁶ Abdul Gafar, “Pengaruh Kesiapan Mental Mahasiswa Terhadap Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2019 Di Uin Suska Riau”, Skripsi UIS SUSKA Riau, 2022, hal, 15

3.Firda Nurfauziyanti, 2022 dengan judul “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perkembangan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa”.²⁷ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh literasi digital terhadap perkembangan wawasan kebangsaan mahasiswa dan mendeskripsikan upaya apa yang dapat dilakukan agar dapat meningkatkan wawasan kebangsaan dikalangan generasi muda, khususnya mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi korelasional. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) FKIP Untirta. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PPKn Untirta dari angkatan 2018-2021 sebanyak 235 mahasiswa, kemudian diperoleh sampel sebanyak 59 mahasiswa. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner online melalui google form. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Penelitian ini memperoleh hasil yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi

²⁷Firda Nurfauziyanti, Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perkembangan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol, 10 No, 3 (September, 2022) diakses di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP> hal, 54

digital terhadap perkembangan wawasan kebangsaan mahasiswa, berdasarkan nilai t , didapatkan nilai thitung = 6,021 dan nilai ttabel = 2,002 ($6,021 > 2,002$) berdasarkan nilai tersebut dapat dikategorikan signifikan, sehingga ada pengaruh literasi digital terhadap perkembangan wawasan kebangsaan mahasiswa. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan wawasan kebangsaan mahasiswa dikalangan generasi muda, khususnya mahasiswa adalah melalui literasi digital.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti pengaruh literasi digital, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini variabel terikatnya penyelesaian skripsi sedangkan penelitian terdahulu perkembangan wawasan kebangsaan mahasiswa. Selain itu perbedaan lainnya adalah objek penelitian, waktu dan lokasi penelitian.

4. Novia Putri Ramadani, 2021 dengan judul “Pengaruh Literasi Digital, Media Pembelajaran, Dan Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Semester 113 (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan

Ekonomi Angkatan 2018-2020)”.²⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi digital mahasiswa, efektivitas dan kualitas penggunaan media pembelajaran, serta efektivitas pembelajaran online yang dilakukan dalam masa pandemi Covid-19 baik secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar kognitif berupa indeks prestasi semester 113 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta pada Semester 113. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling dengan rumus Slovin dengan jumlah responden didapat sebanyak 196 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data

²⁸Novia Putri Ramadani, Pengaruh Literasi Digital, Media Pembelajaran, Dan Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Semester 113 (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2020), Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, 2021, diakses di <http://repository,fe,unj.ac.id/10177/1/Cover-Kata%20Pengantar%20%2820%29.pdf>,

yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Literasi Digital tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa hal ini didapat dari nilai thitung variabel Literasi Digital sebesar 0,284 dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. (2). Terdapat pengaruh positif antara Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar dilihat dari nilai thitung dari media pembelajaran yaitu 2,209 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. (3). Terdapat pengaruh negatif antara Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar dilihat dari nilai thitung dari media pembelajaran yaitu 2,209 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti pengaruh literasi digital sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini variabel bebasnya hanya 1 (satu) variabel pada penelitian terdahulu namun pada penelitian terdahulu variabel bebasnya ada 3 (tiga) buah yaitu literasi digital, media pembelajaran dan pembelajaran online, dan variabel terikatnya pada penelitian ini adalah penyelesaian skripsi

sedangkan penelitian terdahulu hasil belajar mahasiswa.

5. Retno Wulandari, 2021 dengan judul “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang”.²⁹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap penyelesaian skripsi dan menganalisis variabel yang berkontribusi dominan terhadap proses penyelesaian skripsi. Desain penelitian yang digunakan *quantitative methods* dengan strategi penelitian *expost facto*. Responden terdiri dari mahasiswa Biologi angkatan 2012, 2013, dan 2014. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Data diambil dengan menggunakan instrumen kuesioner dan dianalisis menggunakan metode *simple random sampling* menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik faktor internal maupun faktor eksternal berpengaruh positif terhadap proses penyelesaian skripsi. Hasil nilai r^2 pada analisis regresi diketahui bahwa variabel yang

²⁹Retno Wulandar, “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang”, Jurnal Pendidikan (Online) Vo, 12 Nomor 1, 2020, hal, 8-15, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpb/article/view/9753/7048>, diakses 7 Januari 2023,

paling berkontribusi terhadap penyelesaian skripsi adalah motivasi lulus tepat waktu (18,9%).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang, menyelesaikan skripsi sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini terkait pengaruh literasi membaca digital terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa sedangkan penelitian terdahulu meneliti faktor-faktor internal dan eksternal terhadap penyelesaian skripsi. Selain itu perbedaan lainnya adalah objek penelitian, waktu dan lokasi penelitian

6. Wardani Lailiya, 2018 dengan judul “Pengaruh Tingkat Stres Terhadap Proses Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia”.³⁰ Peneliti bermaksud meneliti tentang pengaruh tingkat stres terhadap proses penyelesaian skripsi pada mahasiswa pendidikan agama Islam Universitas Islam Indonesia” Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan

³⁰Wardani Lailiya, Pengaruh Tingkat Stres Terhadap Proses Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2018, diakses <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/>

pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen empiris lapangan. Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X (Tingkat Stres) dan terhadap Y (Penyelesaian Skripsi). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis data. Berdasarkan hasil penelitian data dan analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil perhitungan nilai F_{hitung} 1,001 dan F_{tabel} 4,04 pada taraf signifikansi 5%. Data signifikansi dapat dilihat dari taraf kesalahan 5% α 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti tingkat stres tidak berpengaruh terhadap proses penulisan skripsi mahasiswa pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia karena memang tidak ada teori yang menyatakan jika tingkat stress berpengaruh terhadap proses penulisan skripsi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang, menyelesaikan skripsi sedangkan

perbedaannya adalah pada penelitian ini terkait pengaruh literasi digital terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa sedangkan penelitian terdahulu meneliti pengaruh tingkat stress terhadap penyelesaian skripsi. Selain itu perbedaan lainnya adalah objek penelitian, waktu dan lokasi penelitian

7. Ujang Hartato dan Mimin Nur Aisyah 2019 dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”.³¹ Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Motivasi Lulus Tepat Waktu, Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah, Ketersediaan Sumber Belajar, Kualitas Bimbingan Skripsi dan Lingkungan Teman Sebaya baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian yaitu semua mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNY angkatan 2011. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Teknik analisis data yang

³¹Ujang Hartato dan Mimin Nur Aisyah, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta, 2019, diakses <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/>

digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Lulus Tepat Waktu, Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah, Ketersediaan Sumber Belajar, Kualitas Bimbingan Skripsi dan Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Penyelesaian Skripsi baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Ditunjukkan dengan nilai r hitung secara urut yaitu sebesar 0,534; 0,334; 0,239; 0,230; dan 0,214 dengan nilai signifikan setiap variabelnya Ftabel (2,30).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang, menyelesaikan skripsi sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini terkait pengaruh literasi digital terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa sedangkan penelitian terdahulu meneliti pengaruh tingkat stress terhadap penyelesaian skripsi. Selain itu perbedaan lainnya adalah objek penelitian, waktu dan lokasi penelitian.

8. Rengganis Sekar W, 2016 dengan judul “Literasi Digital dan Kontrol Diri Sebagai Prediktor Terhadap *Internet Addiction* Pada

Mahasiswa".³² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan literasi digital dan kontrol diri sebagai prediktor terhadap *internet addiction* pada mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan jumlah subjek sebanyak 246 mahasiswa. Pengukuran penelitian ini menggunakan skala *internet addiction*, literasi digital, dan kontrol diri. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan uji hipotesis uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital dan kontrol diri secara bersamaan dapat memprediksi *internet addiction* ($F(2,243) = 39,622, p < 0,01$). Kemampuan literasi digital yang baik berkebalikan dengan hipotesis yang menduga akan memprediksi rendahnya *internet addiction*, justru memprediksi tingginya internet addiction ($\hat{R}^2 = 0,116, p < 0,01$). Sementara kontrol diri yang baik dapat memprediksi rendahnya *internet addiction* ($\beta = -0,496, p < 0,01$).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti literasi digital, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini variabel bebasnya hanya satu yaitu

³²Rengganis Sekar W, *Literasi digital dan kontrol diri sebagai prediktor terhadap internet adiction pada mahasiswa*, Skripsi Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2016), <http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php>,

literasi membaca digital sedangkan penelitian terdahulu terdiri dua variabel bebas yaitu literasi digital dan control diri dengan variabel terikatnya *internet addiction*. Selain itu perbedaan lainnya adalah objek penelitian, waktu dan lokasi penelitian.

9. Qory Qurratun A'Yuni, 2015 yang berjudul "Literasi Digital Remaja Di Kota Surabaya (Studi Deskriptif tentang Tingkat Kompetensi Literasi Digital pada Remaja SMP, SMA dan Mahasiswa di Kota Surabaya)".³³ Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu; (1) mengetahui tingkat kompetensi literasi digital remaja di kota Surabaya berdasarkan aspek pencarian di internet; (2) mengetahui tingkat kompetensi literasi digital remaja di kota Surabaya berdasarkan aspek pandu arah hypertext, (3) mengetahui tingkat kompetensi literasi digital remaja di kota Surabaya berdasarkan aspek evaluasi konten informasi, (4) mengetahui tingkat kompetensi literasi digital remaja di kota Surabaya berdasarkan aspek penyusunan pengetahuan. Metode yang digunakan kuantitatif dengan format penelitian deskriptif,

³³Qory Qurratun A'Yuni, "Literasi Digital Remaja Di Kota Surabaya (Studi Deskriptif tentang Tingkat Kompetensi Literasi Digital pada Remaja SMP, SMA dan Mahasiswa di Kota Surabaya)", Skripsi (Online) Universitas Air Langga (2015), hal, 21-22, <https://repository.unair.ac.id/17685/>, diakses 7 Januari 2023,

dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja di kota Surabaya memiliki tingkat kompetensi literasi digital remaja yang sudah tergolong tinggi pada beberapa aspek seperti aspek pencarian di internet (*internet searching*), pandu arah hypertext (*hypertextual navigation*), dan penyusunan pengetahuan (*knowledge assembly*). Namun berbeda dengan aspek evaluasi konten informasi (*content evaluation*) yang masih tergolong sedang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti literasi digital, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh literasi membaca digital terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa sedangkan penelitian terdahulu hanya meneliti kompetensi literasi digital pada remaja dan mahasiswa. Selain itu perbedaan lainnya adalah objek penelitian, waktu dan lokasi penelitian.

10. Ari Prasetyo dan Febriana Wurjaningrum, 2008 dengan judul “Pengaruh Stres terhadap Komitmen Mahasiswa-Mahasiswa Universitas Airlangga untuk Menyelesaikan Pendidikan Mereka

dengan Faktor Kecemasan sebagai Variabel Moderator”.³⁴

Tujuan penelitian untuk memahami, menganalisis dan membuktikan bahwa ada pengaruh stres yang signifikan terhadap komitmen siswa untuk menyelesaikan pendidikan dengan faktor kecemasan sebagai variabel moderasi. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan dua tahap uji coba, yaitu merumuskan rumus regresi tanpa memoderasi variabel dan rumus regresi dengan variabel moderasi untuk memperkuat pengaruh. Rumus regresi tanpa variabel moderasi yang dihasilkan dari pengolahan data ditulis oleh persamaan ini: $Y = 2,776 + 0,366X_1 - 0,146X_2 - 0,076X_3 + 0,168X_4$. Rumus regresi dengan variabel moderasi yang dihasilkan dari pengolahan data ditulis dengan persamaan ini: $Y = 4,937 + 0,004X_1 - 0,078X_2 - 0,049X_3 + 0,020X_4$. Hasil penelitian menunjukkan faktor stres yang terdiri dari konflik peran, ambiguitas peran, kelebihan peran dan tekanan waktu memiliki pengaruh terhadap komitmen siswa untuk menyelesaikan studi mereka secara bersamaan, di mana nilai F

³⁴Rengganis Sekar W, *Literasi digital dan kontrol diri sebagai prediktor terhadap internet adiction pada mahasiswa*”, Skripsi Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2016), <http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php>,

adalah 33.880 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai R square antara variabel adalah 0,313 atau 31,3% dan nilai korelasi 68,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

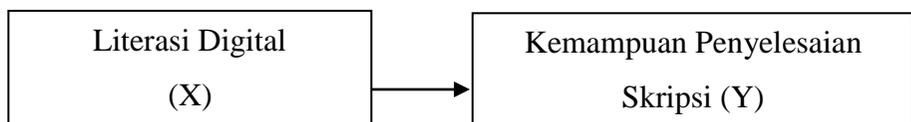
Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti literasi digital, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh literasi membaca digital terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa sedangkan penelitian terdahulu hanya meneliti kompetensi literasi digital pada remaja dan mahasiswa. Selain itu perbedaan lainnya adalah objek penelitian, waktu dan lokasi penelitian.

E. Kerangka Berpikir

Variabel Independen

Variabel

Dependen



F.Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.³⁵

H_a : Ada pengaruh literasi digital terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia

H₀ : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Tidak ada pengaruh literasi digital terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, Bandung, 2011), h 47